

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Metode penelitian ini sering disebut metode penelitian naturlistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya.¹⁴

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Iha Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat dengan waktu penelitian yaitu 1 bulan setelah proposal ini diseminarkan.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2014), hlm. 1

¹⁵ *Ibid.*

C. Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini adalah beberapa orang yang diyakini bisa memberikan informasi yang rinci. Diantaranya 1 Orang Tokoh Adat, 1 orang Tokoh Agama dan 3 Tokoh Masyarakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara (interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan.¹⁶

¹⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2020), hlm 115-116.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal – hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, agenda serta foto – foto kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi suatu data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data – data yang telah didokumentasikan. Dari asal katanya, dokumentasi, yakni dokumen, berarti barang – barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda – benda tertulis, seperti buku – buku, dokumen dan sebagainya.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang mengikuti konsep Miles and Huberman dan Spradley. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi di mana fokus dikurangi sederhana, kompres, dan ubah data mentah yang dihasilkan catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung dalam perjalanan proyek yang ditujukan untuk penelitian kualitatif. Menunggu kemungkinan reduksi data menjadi jelas

setelah penelitiannya berakhir dari kerangka konseptual (seringkali sama sekali tidak diketahui) dari bidang penelitian, masalah penelitian dan metode pengumpulan data yang akan dipilih. Fase reduksi dilakukan selama pengumpulan data selanjutnya (meringkas, coding, mengeksplorasi tema, membuat cluster, membuat bagian, membuat catatan). Reduksi data ini akan berlanjut setelah pekerjaan lapangan sampai laporan akhir selesai terorganisir.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi pertunjukan menjadi serial informasi terstruktur yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan bertindak. Mereka percaya bahwa presentasi lebih baik adalah alat utama analisis kualitatif yang valid, yang meliputi berbagai matriks, grafik, grid, dan diagram. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi terstruktur dengan bentuk yang tahan lama dan mudah diakses. Jadi analis bisa melihat apa yang terjadi dan memutuskan apakah akan menarik kesimpulan mana yang benar atau lanjutkan seperti yang disarankan untuk melakukan analisis yang pengantarnya memberi tahu bahwa itu mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, menarik kesimpulan hanyalah sebagian saja satu fungsi untuk seluruh perakitan. Kesimpulan juga diperiksa selama penyelidikan. Konfirmasi ini bisa sesingkat berpikir kembali dalam pikiran peneliti. Tulisnya, ikhtisar catatan lapangan atau mungkin menjadi seperti retrospektif menyeluruh dan lengkap dan brainstorming di antara rekan kerja

untuk mengembangkan kontrak upaya intersubjektif atau juga ekstensif untuk menempatkan salinan menemukan dari dataset lain. Singkatnya, makna yang berasal dari informasi lain harus diuji kebenarannya, keawetannya dan penerapannya, yaitu validasinya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi selama pengumpulan data, tetapi diperlukan ternyata benar – benar bertanggung jawab.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 334.